

HUBUNGAN EFIKASI DIRI AKADEMIK DENGAN *STUDENT ENGAGEMENT* PADA MAHASISWA FSM UNDIP YANG BEKERJA PARUH WAKTU

Ar-Ruum Akhira Rufaida , Unika Prihatsanti

*Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro
Jl. Prof Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang Indonesia 50275*

arrum.akhira@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan efikasi diri akademik dengan *student engagement* pada mahasiswa FSM UNDIP yang bekerja paruh waktu. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Sains dan Matematika Universitas Diponegoro yang bekerja paruh waktu. Sampel dari penelitian ini adalah 60 mahasiswa Fakultas Sains dan Matematika Universitas Diponegoro yang bekerja paruh waktu. Pengumpulan data menggunakan dua buah skala psikologi yaitu Skala *Student Engagement* (21 aitem valid, $\alpha = .876$) dan Skala Efikasi Diri Akademik (35 aitem valid, $\alpha = .939$). Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = .544$ dengan $p = .000$ ($p < .05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima, yaitu terdapat hubungan positif antara efikasi diri akademik dengan *student engagement*. Koefisien korelasi tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri akademik dengan *student engagement*. Efikasi diri akademik memberikan sumbangan efektif sebesar 29,5%..

Kata kunci: efikasi diri akademik; *student engagement*; mahasiswa bekerja paruh waktu

Abstract

The aims of this research is to determine the correlation between academic self efficacy and student engagement in FSM UNDIP part-time collage student. The population of this research is part-time collage student in FSM UNDIP with 60 collage student as sample and selected using convenience sampling. The technique of collecting data uses Likert scale psychology that consist of two scales, which are academics self-efficacy (35 aitems, $\alpha = .939$) and student engagement (21 items, $\alpha = 0,876$). Data analysis uses simple regression analysis with the help of SPSS version 21.0. The result shows correlation coefficient .544 and $p = .000$ ($p < .05$) this result means there is a positive correlation between academic self efficacy and student engagement in FSM UNDIP part-time collage student. Correlation coefficient value indicates there is a significant correlation, it means the more positive academic self efficacy, the higher student engagement. The value of determination coefficient is .295, this value shows that parental social affect self efficacy in amount of 29,5%.

Keywords: academic self efficacy; student engagement; part time collage student

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan tingkat tertinggi setelah seseorang menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas. Menurut Ganda (2004) mahasiswa adalah individu yang belajar dan menekuni disiplin ilmu yang ditempuhnya secara mantap yang menjalani serangkaian kuliah dan sangat

dipengaruhi oleh kemampuan mahasiswa karena pada kenyataannya mahasiswa ada yang disibukkan oleh kegiatan kemahasiswaan atau bekerja.

Banyaknya tuntutan yang diberikan kepada mahasiswa untuk pembangunan negeri sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 pasal 5, yang menyatakan bahwa pendidikan tinggi bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa. Banyak Mahasiswa yang mengikuti kegiatan-kegiatan di luar kegiatan perkuliahan seperti mengikuti organisasi baik di dalam maupun luar kampus dan bekerja paruh waktu.

Bekerja paruh waktu sudah menjadi *trend* dikalangan mahasiswa masa kini untuk memenuhi kebutuhan perkuliahan yang cenderung semakin mahal, mengisi waktu luang dan mengaplikasikan pelajaran yang didapat sehingga dapat terjun ke masyarakat secara langsung namun terkadang mahasiswa tidak memikirkan dampak yang diberikan dari bekerja paruh waktu terhadap perkuliahannya.

Fenomena mahasiswa yang bekerja paruh waktu juga terjadi di Fakultas Sains dan Matematika Universitas Diponegoro. Kegiatan perkuliahan yang padat seperti KKN, KKL, PKL, praktikum lapangan, praktikum laboratorium tidak menghalangi keinginan mahasiswa untuk bekerja paruh waktu. Uniknya, dalam pembuatan laporan praktikum, mahasiswa dituntut untuk mengerjakannya secara manual. Para mahasiswa yang bekerja paruh waktu di Fakultas Sains dan Matematika khususnya yang bekerja sebagai tutor bahkan sampai membuat kelompok bekerja untuk mempermudah pekerjaannya.

Menurut Rice dan Dolgin (2008), ada dua pandangan mengenai kuliah sambil bekerja. Pandangan pertama, kuliah sambil bekerja akan menjadi hal yang buruk apabila memberikan jarak antara mahasiswa dengan kegiatan penting lainnya, seperti aktivitas perkuliahan dan waktu dengan keluarga. Pandangan kedua, kuliah sambil bekerja adalah hal yang baik apabila dijalankan dalam dosis yang kecil karena terlalu banyak bekerja akan sangat beresiko bagi peran individu tersebut sebagai mahasiswa.

Mahasiswa yang bekerja paruh waktu dituntut untuk dapat menyeimbangkan waktu antara belajar dan bekerja. Kuliah sambil bekerja dapat mempengaruhi ketersediaan waktu untuk berinteraksi antara mahasiswa, dosen, dan pihak akademisi yang dapat menghambat integrasi sosial dan akademik dalam kehidupan akademik mahasiswa (Tuttle, 2005). Sependapat dengan Tuttle (2005), Daulay (2009) juga mengatakan bahwa hal yang menjadi kendala saat kuliah sambil bekerja adalah tidak mudah membagi waktu antara kuliah, kerja dan urusan-urusan lainnya.

Hasil berbeda peneliti dapatkan dari hasil wawancara awal terhadap lima mahasiswa Fakultas Sains dan Matematika UNDIP yang bekerja paruh waktu. Mahasiswa-mahasiswa tersebut menyebutkan meskipun waktu tersita untuk bekerja paruh waktu namun tetap berusaha untuk terlibat aktif di dalam perkuliahan. Salah satu mahasiswa yang bekerja paruh waktu bahkan dapat menyelesaikan kuliah 3,5 tahun, tidak hanya itu mahasiswa yang bekerja paruh waktu juga tetap membuat Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan mengikuti organisasi yang ada di kampus. Darolia (2014) mengatakan bekerja paruh waktu dapat memotivasi mahasiswa untuk menggunakan waktunya dengan efektif dengan cara menyusun jadwal kegiatan.

Penting bagi mahasiswa untuk memaksimalkan proses belajar selama perkuliahan sebab menurut penelitian yang dilakukan oleh *National Survey of Student Engagement* di Universitas Indiana (dalam Handelsman, Briggs, Sullivan, & Towler, 2005) diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa hanya memanfaatkan waktu belajar saat berada di dalam kelas dan sangat sedikit memanfaatkan waktu belajarnya di luar kelas. Peneliti juga menjelaskan bahwa keterlibatan mahasiswa baik secara afeksi, emosi, dan kognisi dalam aktivitas pembelajaran di dalam kelas sangat penting agar dapat memahami materi perkuliahan dengan baik. Keterlibatan mahasiswa secara afeksi, emosi, dan kognisi dalam aktivitas pembelajaran disebut juga *student engagement*.

Miller (2011) mengatakan bahwa para peneliti telah membuktikan *student engagement* merupakan prediktor penting untuk meraih kesuksesan pada mahasiswa. Miller juga menjelaskan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi *student engagement* salah satunya adalah faktor individu atau faktor internal. Miller juga menjelaskan bahwa *student engagement* bisa meningkat ketika mahasiswa memutuskan untuk terlibat dalam aktivitas perkuliahan dan yakin bahwa hasil yang diperoleh ditentukan sendiri oleh mahasiswa. Keyakinan individu terhadap hasil akademik cenderung mengarah ke efikasi diri akademik.

Efikasi diri akademik menurut Bandura (dalam Baron&Byrne, 2003) adalah evaluasi seseorang terhadap kemampuan atau kompetensinya untuk melakukan sebuah tugas akademik, mencapai tujuan akademik, atau mengatasi hambatan akademik. Efikasi diri akademik akan mempengaruhi pemilihan aktivitas, tujuan, dan usaha serta persistensi mereka dalam aktivitas-aktivitas kelas (Bandura,dkk dalam Ormrod,2008). Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Suciningtyas (2016) bahwa efikasi diri akademik mempengaruhi motivasi berprestasi siswa, jadi motivasi berprestasi yang tinggi dipengaruhi oleh efikasi diri akademik yang tinggi.

Jika efikasi diri akademik dapat memunculkan faktor individu yang dimiliki mahasiswa dan *student engagement* dapat terlihat dari adanya faktor individu tersebut, maka peneliti menduga bahwa efikasi diri akademik mempengaruhi munculnya *student engagement*. Peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana hubungan antara efikasi diri akademik dan *student engagement* pada mahasiswa FSM UNDIP yang bekerja paruh waktu.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FSM UNDIP yang bekerja paruh waktu. Dikarenakan tidak diketahui pasti jumlah mahasiswa FSM UNDIP yang bekerja paruh waktu maka peneliti memutuskan untuk mengambil sampel penelitian sebanyak 60 mahasiswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara memilih subjek yang tersedia dan bersedia menjadi subjek saat dilaksanakannya penelitian (Riadi, 2014).

Pengumpulan data menggunakan dua buah skala yaitu skala efikasi diri akademik (35 aitem valid, $\alpha = .939$), disusun berdasarkan aspek menurut Bandura (dalam Schunk, 2008), yakni *level*, *strength*, dan *generality* dan skala *student engagement* yang diadaptasi dari skala *student engagement* Betts,dkk (2010) oleh Prihatsanti (2016) (21 aitem valid, $\alpha = .876$). Metode analisis

data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah analisis regresi sederhana dengan menggunakan SPSS 21.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1

Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov (K-Z)	P	Bentuk
<i>Student Engagement</i>	.840	.480 ($p > .05$)	Normal
Efikasi Diri Akademik	1.026	.243 ($p > .05$)	Normal

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sebaran data tersebut memiliki distribusi yang normal.

Tabel 2

Uji Linearitas

Nilai F	Signifikansi ($p < 0,05$)	Keterangan
24.355	.000	Linier

Hasil uji linieritas tersebut menunjukkan terdapat hubungan yang linier antar kedua variabel, sehingga analisis dapat dilanjutkan dengan menggunakan teknik regresi.

Tabel 3

Uji Hipotesis

Hubungan Variabel	Koefisien Korelasi	Signifikansi ($p < .001$)
<i>Student Engagement</i> dengan Efikasi Diri Akademik	.544	.000

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan besarnya koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = .544$ dengan nilai $p = .000$ ($p < .001$). Koefisien korelasi tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel efikasi diri akademik dengan *student engagement*. Nilai positif pada koefisien korelasi r_{xy} menunjukkan adanya arah hubungan yang positif, yakni semakin positif efikasi diri akademik maka semakin tinggi pula *student engagement* pada mahasiswa FSM UNDIP yang bekerja paruh waktu. Nilai $p = .000$ ($p < .001$), menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orangtua dengan efikasi diri. Hasil yang telah diperoleh ini

menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri akademik dan *student engagement* pada mahasiswa FSM UNDIP yang bekerja paruh waktu.

Persamaan garis linear berdasarkan tabel yaitu $Y = 35.844 + .277 X$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *student engagement* rata-rata akan berubah sebesar .277 untuk setiap unit perubahan yang terjadi pada variabel efikasi diri akademik.

Tabel 4.

Uji Hipotesis 2

Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	Standart Kesalahan Estimasi
.544	.295	4.606

Nilai koefisien determinasi sebesar .295 memiliki arti bahwa efikasi diri akademik memberikan sumbangan efektif sebesar 29,5% terhadap *student engagement*. Dengan kata lain, tingkat konsistensi variabel *student engagement* sebesar 29,5% dapat diprediksi oleh variabel efikasi diri akademik. Sedangkan sisanya sebesar 70,5% ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini. Sumbangan pada penelitian ini sebesar 29,5%

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikansi antara efikasi diri akademik dengan *student engagement* pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu di Undip. Semakin tinggi penilaian efikasi diri akademik mahasiswa yang bekerja paruh waktu maka akan semakin tinggi *Student Engagement*. Sebaliknya, semakin rendah penilaian efikasi diri akademik mahasiswa yang bekerja paruh waktu maka *Student Engagement* semakin rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Baron, R.A. & Byrne, D. (2003). *Psikologi Sosial Edisi Kesepuluh Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Betts, J.E., Appleton, J.J., Reschly, A.L., Christenson, S.L., Huebner, E.S. (2010). A study of the factorial invariance of the student engagement instrument (SEI): result from middle and high school students. *School Psychology Quarterly*. 25 (2), 84-93. Doi: 10.1037/a0020259
- Daulay, S.F. (2010). Perbedaan *self regulated learning* antara mahasiswa Universitas Sumatera Utara yang bekerja dengan yang tidak bekerja. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara. Diunduh dari fpsi.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/.../jurnal-fastirola.ok_.pdf
- Darolia, Rajeev. (2014). Working (and studying) day and night: Heterogeneous effects of working on the academic performance of full time and part time students. *Economics of education review* vol 38, 38-50. Doi: <http://dx.doi.org/10.1016/j.econedurev.2013.10.004>
- Ganda, Y. (2004). *Petunjuk praktis cara mahasiswa belajar di perguruan tinggi*. Jakarta: Gasindo

- Handelsman, M. M., Briggs, W. L., Sullivan, N., Towler, A. (2005). A measure of college student engagement. *The journal of educational Research*, 98, 3, 184-191. Doi : 10.3200/JOER.98.3.184-192
- Millers, R.L., dkk. (2011). *Promoting student engagement volume 1:progrmas, techniques and opportunities*. Diunduh dari <http://teachpsych.org/ebooks/pse2011/vol1/index.php>
- Prihatsanti, U., Ratnaningsih, I.Z., Rusmawati, D., Prasetyo, A. R. (2016). The relationship between psychological capital and student engagement among college student. *International Journal of Psychology*. 51: 479. ISSN: 0020-7594
- Rachmawati, Fika. (2015). Hubungan antara berpikir positif dengan efikasi diri akademik pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. *Skripsi* Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Diunduh dari <http://lib.unnes.ac.id/20930/>
- Riadi, Edi. (2014). *Metode statistika parametrik & nonparametrik*. Tangerang: PT Pustaka Mandiri
- Rice, F. P., & Dolgin, K. G. (2008). *The adolescent: development, relationships, and culture 12th edition*. Boston: Pearson Allyn and Bacon
- Schunk, D. H. (2008). *Learning theories: An Educational Perspective 5th edition*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Suciningtyas, Emilia. (2016). Hubungan antara *self efficacy* dengan motivasi berprestasi siswa kelas VIII SMP PGRI 1 Kediri tahun pelajaran 2015/2016. *Skripsi*. Universitas Nusantara PGRI Kediri. Diunduh dari https://simki.lp2m.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2016/11.1.01.01.0026.pdf
- Tuttle, T., McKinney, J., & Rago, M. (2005). College Students Working: The Choice Nexus. A Review of Research Literature on College Students and Work. *Indiana Project on Academic Success Topic Briefs, Inquiry-Based Research*.